

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang disepakati sebagai bahasa Nasional dan bahasa resmi negara yang digunakan rakyat Indonesia. Bahasa Indonesia sudah diajarkan sejak jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi. Bahasa Indonesia juga sering digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari. Heryadi (2018:21) menyebutkan, “Dalam kedudukan sebagai bahasa Nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai (1) lambang kebanggaan nasional, (2) lambang identitas nasional, (3) alat pemersatu berbagai masyarakat yang berbeda-beda latar belakang sosial budaya dan bahasanya, dan (4) alat perhubungan antar budaya antar daerah.

Sejalan dengan yang pendapat Heryadi (2018:21), Pranowo (2014:10) mengemukakan, “Secara politik, bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa nasional, alat pembentuk kebudayaan nasional, alat pembentuk kepribadian bangsa Indonesia”. Bagi warga Negara Indonesia sangat penting untuk mempelajari bahasa Indonesia agar mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Pada Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa bahasa negara ialah bahasa Indonesia. Artinya, segala sesuatu yang bertalian dengan ketatanegaraan harus menggunakan bahasa Indonesia termasuk kegiatan di lembaga pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan di lembaga dan institusi pendidikan wajib menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar proses pembelajaran semua mata pelajaran, artinya bahasa Indonesia digunakan dalam proses pendidikan untuk semua bidang keilmuan. Oleh karena itu, penting bagi peserta didik untuk menguasai empat

keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis yang merupakan keterampilan utama dalam menguasai bahasa Indonesia. Seperti yang disebutkan dalam *Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia* oleh Kemendikbud (2016:4), “Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, mewicara, membaca dan menulis”.

Peserta didik pada jenjang satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) diarahkan untuk memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Empat aspek keterampilan berbahasa secara tersirat terdapat pada kurikulum bahasa Indonesia 2013 revisi. Artinya, empat aspek keterampilan berbahasa berdasarkan kurikulum 2013 revisi diimplementasikan dalam pembelajaran berbasis teks. Pendekatan yang diarahkan pada kurikulum 2013 revisi adalah pendekatan *genre* atau pendekatan yang berbasis teks. Menurut Agustina (2017:84), “Berbasis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia dimaknai sebagai pembelajaran yang mengantarkan peserta didik untuk dapat berpikir secara sistematis, terkontrol, empiris dan kritis melalui sebuah teks”

Teks yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu teks berita, teks iklan, teks eksposisi, teks puisi, teks eksplanasi, teks ulasan, teks persuasi, teks drama, dan literasi. Adapun salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu teks eksposisi yang terdapat pada Kompetensi Dasar 3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/ majalah) yang didengar dan dibaca. 4.5 menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan atau

dibaca. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas VIII harus menguasai kedua kompetensi dasar tersebut yaitu mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

Kedua Kompetensi tersebut sudah dipelajari oleh peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 4 Banjarsari Kabupaten Ciamis. Namun, pada proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang belum mampu mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 66. Hasil observasi dan wawancara salah seorang pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Banjarsari Kabupaten Ciamis, Ibu Eulis Komala, S.Pd. penulis memperoleh informasi terkait nilai yang diperoleh peserta didik pada kompetensi dasar 3.5 dan 4.5 yang masih di bawah KKM yang ditetapkan, sehingga diperlukan remedial tertulis. Beliau mengungkapkan *“Masih ada yang belum mampu mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi. Selain itu, peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran sehingga berdampak pada materi yang sedang dipelajari. Misalnya peserta didik malu untuk bertanya kepada guru atau kepada teman dan masih sulit menuangkan gagasan-gagasan ke dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis, sehingga menyebabkan nilai yang diperoleh dibawah KKM”*. Faktor penyebab peserta didik masih ada yang belum mampu mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi yaitu penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, kemudian respons peserta didik pada saat pembelajaran bersemangat dan merasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, penggunaan metode yang kurang bervariasi juga menyebabkan peserta didik tidak terbiasa untuk berkomunikasi dengan guru dan peserta didik lain. Peserta didik hanya diam mendengarkan

penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan guru. Informasi lain yaitu mengenai daftar nilai hasil evaluasi terhadap 26 peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan isi Teks Eksposisi**  
**Kelas VIII B SMP Negeri 4 Banjarsari Kabupaten Ciamis**  
**Tahun Ajaran 2020/2021**

No.	Nama Peserta Didik	L/P	KKM	Mengidentifikasi Informasi Teks Eksposisi	Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi
1	Al-Zahra Annisya Puteri	P	66	60	66
2	Herdianto	L	66	60	65
3	Intan Nuraeni	P	66	60	66
4	Irwan Hermawan	L	66	60	65
5	Jeni	L	66	60	60
6	Kartika	P	66	60	66
7	Ludi Irawan	L	66	60	60
8	Mahendra Permana	L	66	60	60
9	Mesy Triyani	P	66	66	70
10	Miko Rayan Fadilah	L	66	60	65
11	Muhamad Ardin	L	66	60	60
12	Muhamad Zaeni Dahlan	L	66	60	60
13	Naela Nur Alipah	P	66	70	75
14	Nining Ayu Pratiwi	P	66	70	75
15	Nisa Wulandari	P	66	55	60

16	Nurul Fahmi	L	66	60	60
17	Oktavia Nurramadanti	P	66	60	60
18	Refa Nirmala	P	66	55	60
19	Reja Alfarija	L	66	60	60
20	Revi Aprilia	P	66	68	70
21	Rizki Maula	L	66	60	60
22	Sendi Rizki Rifani	L	66	70	70
23	Sopiyatun Nisa	P	66	70	75
24	Yoga Irawan	L	66	60	60
25	Muhammad Aqila U	L	66	55	60
26	Salsabila A Nurandini	P	66	55	60

Data awal mengenai kompetensi mengidentifikasi dan menyimpulkan teks eksposisi menggambarkan bahwa beberapa peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 4 Banjarsari Kabupaten Ciamis belum mampu menguasai kedua kompetensi tersebut, baik mengidentifikasi maupun menyimpulkan isi. Ibu Eulis Komala, S.Pd. salah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia juga menuturkan bahwa selama proses pembelajaran peserta didik kurang aktif sehingga berdampak terhadap keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran yang diharapkan dan mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang diharapkan. Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 66 dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi peserta didik kelas

VIII B SMP Negeri 4 Banjarsari Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021 pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi terdapat peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 20 orang (76,9%) dan peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 6 orang (23%). Pada kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi terdapat peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 17 orang (65,3%) dan peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 9 orang (34,6%).

Berdasarkan beberapa permasalahan yang sudah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* (curah pendapat) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi. Metode pembelajaran yang penulis maksud yaitu metode pembelajaran *Brainstorming* (Curah pendapat). Metode *Brainstorming* (curah pendapat) yang merupakan metode pembelajaran untuk merangsang kreativitas peserta didik dalam kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi. Selain itu, memberi kebebasan peserta didik berperan aktif, berpikir kritis, dan saling membantu dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian yang penulis paparkan di atas sejalan dengan pendapat Mukrimah (2014:100) yang menyatakan, “Tujuan metode curah pendapat adalah untuk membuat kompilasi (kumpulan), pendapat, informasi, pengalaman semua peserta didik yang sama atau yang berbeda”. Metode *Brainstorming* (curah pendapat) mempunyai keunggulan antara lain: 1) anak-anak berpikir untuk menyatakan pendapat, 2) melatih peserta didik berpikir dengan cepat dan tersusun logis, 3) merangsang peserta didik

untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru. 4) meningkatkan partisipasi peserta didik dalam menerima pelajaran. 5) peserta didik yang kurang aktif mendapat bantuan dari temannya yang sudah pandai atau dari guru. 6) terjadi persaingan yang sehat. 7) anak merasa bebas dan gembira, 8) suasana demokratis dan disiplin dapat ditumbuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa dari kelebihan metode *Brainstorming* (curah pendapat) interaksi yang terjadi dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk melatih berpikir peserta didik serta berperan aktif dalam proses pembelajaran juga bermanfaat bagi proses pendidikan jangka panjang. Jadi, hal yang memungkinkan bagi seorang pendidik atau calon pendidik adalah memilih metode pembelajaran yang efektif sehingga membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar dan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan dari hasil observasi di SMP Negeri 4 Banjarsari Kabupaten Ciamis, penulis menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Brainstorming* (Curah pendapat) (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Banjarsari Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2020/2021)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan penelitian atau rumusan masalah menurut Sugiyono (2016:35) menyatakan, “Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan

jawabannya melalui pengumpulan data”. Berdasarkan dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Dapatkah metode pembelajaran *Brainstorming* (Curah pendapat) meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Banjarsari Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021 dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi?
2. Dapatkah metode pembelajaran *Brainstorming* (Curah pendapat) meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Banjarsari Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021 dalam menyimpulkan isi teks eksposisi?

### **C. Definisi Operasional**

Pokok pikiran dalam penelitian yang penulis laksanakan dirumuskan dalam definisi operasional berikut.

#### **1. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Eksposisi**

Kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Banjarsari Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021 dalam menjelaskan informasi yang terdapat dalam teks eksposisi meliputi unsur-unsur teks eksposisi (gagasan dan fakta), pola-pola pengembangan teks eksposisi (umum khusus, khusus umum, ilustrasi, dan perbandingan), dan jenis-jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran).

#### **2. Kemampuan Menyimpulkan Isi teks Eksposisi**

Kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Banjarsari Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021 dalam menyimpulkan isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utamanya dari setiap paragraf teks eksposisi. Gagasan utama merupakan pemikiran utama atau inti dari sebuah paragraf. Ketentuan dalam menyimpulkan teks eksposisi yang dipersyaratkan yaitu, (1) membaca secara keseluruhan isi teks dengan seksama, (2) menentukan gagasan utama teks eksposisi, dan (3) setelah menentukan inti dari setiap paragraf, susunlah kalimat dengan baik agar dapat menjadi sebuah simpulan yang benar.

### **3. Metode pembelajaran *Brainstorming* (Curah Pendapat) dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Teks Eksposisi**

Metode pembelajaran *Brainstorming* (curah pendapat) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran mengidentifikasi informasi yang terdapat pada teks eksposisi yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Banjarsari Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021 dengan langkah-langkah (1) pemberian informasi dan motivasi, pada tahap ini peserta didik membagi kelompok yang berjumlah 5 yang terdiri dari 5 orang atau 6 orang. Peserta didik mendapatkan pengarahan mengenai materi yang akan disampaikan. Selanjutnya peserta didik menyimak informasi dan motivasi mengenai refleksi atau gambaran mengenai materi teks eksposisi dengan memberikan contoh teks eksposisi, (2) identifikasi, peserta didik diarahkan untuk memberikan sumbang saran atau memberikan sebuah gagasan sebanyak-banyak tanpa dikritik terlebih dahulu. Peserta didik mencari bagian-bagian penting pada contoh teks eksposisi yang sudah dibaca.

Peserta didik mencari bagian-bagian penting mengenai unsur-unsur (gagasan dan fakta), pola penyajian (umum khusus, khusus umum, ilustrasi, dan perbandingan), dan jenis-jenis paragraf berdasarkan letak gagasan umumnya (deduktif, induktif, dan campuran) yang terdapat pada contoh teks eksposisi yang telah disediakan guru. Seluruh peserta didik berdiskusi mengenai informasi yang terdapat pada contoh teks eksposisi yang sudah dibaca. Kemudian, menuliskan pada kertas yang telah disediakan guru. Misalnya peserta didik menemukan kalimat fakta yang terdapat pada contoh teks eksposisi yang dibaca, selanjutnya tuliskan pada kertas yang telah disediakan guru, (3) klasifikasi, pada tahap klasifikasi peserta didik mengklasifikasikan mengenai hasil identifikasi yang berupa unsur-unsur (gagasan dan fakta), pola penyajian (umum khusus, khusus umum, ilustrasi, dan perbandingan), dan jenis-jenis paragraf berdasarkan letak gagasan umumnya (deduktif, induktif, dan campuran). Kegiatan ini dilakukan dengan cara, peserta didik menempelkan temuan-temuan dari hasil identifikasi mengenai unsur-unsur (gagasan dan fakta), pola pengembangan (umum khusus, khusus umum, ilustrasi, dan perbandingan), dan jenis-jenis paragraf berdasarkan letak gagasan umumnya (deduktif, induktif, dan campuran) pada tempat yang telah disediakan guru. Misalnya peserta didik sudah menuliskan contoh yang berupa fakta pada teks eksposisi yang telah dibaca, kemudian peserta didik menempelkan kertas pada tempat yang telah disediakan guru, (4) verifikasi, pada tahap verifikasi peserta didik secara berkelompok memverifikasi bagian-bagian yang terdapat pada teks eksposisi yang sudah diklasifikasikan pada tahap sebelumnya. Peserta didik memeriksa bagian-bagian tersebut sudah benar atau belum dalam

pengelompokannya. Kegiatan memverifikasi bisa dilakukan dengan perwakilan setiap kelompok mempresentasikan, sehingga kelompok yang lain bisa menyamakan hasil pekerjaannya dan memberi saran terhadap materi yang disampaikan, (5) konklusi (penyepakatan), pada tahap konklusi peserta didik diberi kesempatan untuk menyimpulkan dengan tepat hasil diskusi.

#### **4. Metode pembelajaran *Brainstorming* (Curah Pendapat) dalam Pembelajaran Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi**

Metode pembelajaran *Brainstorming* (curah pendapat) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran menyimpulkan isi yang terdapat pada teks eksposisi yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Banjarsari Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021 dengan langkah-langkah (1) pemberian informasi dan motivasi, pada tahap ini peserta didik membagi kelompok yang berjumlah 5 yang terdiri dari 5 orang atau 6 orang. Peserta didik mendapatkan pengarahan mengenai materi yang akan disampaikan. Selanjutnya peserta didik menyimak informasi dan motivasi mengenai refleksi atau gambaran mengenai materi teks eksposisi dengan memberikan contoh teks eksposisi, (2) identifikasi, peserta didik diarahkan untuk memberikan sumbang saran atau memberikan sebuah gagasan sebanyak-banyak tanpa dikritik terlebih dahulu. Peserta didik mencari bagian-bagian penting pada contoh teks eksposisi yang sudah dibaca. Peserta didik mencari gagasan utama setiap paragraf yang terdapat pada contoh teks eksposisi yang telah disediakan guru. Seluruh peserta didik berdiskusi mengenai informasi yang terdapat pada contoh teks eksposisi yang sudah dibaca. Kemudian, menuliskan pada kertas yang telah

disediakan guru. Misalnya peserta didik menemukan gagasan utama pada paragraf 1 yang terdapat pada contoh teks eksposisi yang dibaca, selanjutnya tuliskan pada keatas yang telah disediakan guru, (3) klasifikasi, pada tahap klasifikasi peserta didik mengklasifikasikan mengenai mengenai hasil identifikasi yang berupa gagasan utama setiap paragraf pada teks eksposisi. Kegiatan ini dilakukan dengan cara, peserta didik menempelkan temuan-temuan dari hasil identifikasi mengenai gagasan utama setiap paragraf pada teks eksposisi pada tempat yang telah disediakan guru. Misalnya peserta didik sudah menuliskan bukti gagasan utama pada paragraf 1 yang terdapat pada teks eksposisi yang telah dibaca, kemudian peserta didik memasukan kertas pada gelas yang telah disediakan guru, (4) verifikasi, pada tahap verifikasi peserta didik secara berkelompok memverifikasi bagian-bagian yang terdapat pada teks eksposisi yang sudah diklasifikasikan pada tahap sebelumnya. Peserta didik memeriksa bagian-bagian tersebut sudah benar atau belum dalam pengelompokannya. Kegiatan memverifikasi bisa dilakukan dengan perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya, sehingga kelompok yang lain bisa menyamakan hasil pekerjaannya dan memberi saran terhadap materi yang disampaikan, (5) konklusi (penyepakatan), pada tahap konklusi peserta didik diberi kesempatan untuk menyimpulkan dengan tepat hasil diskusi sebelumnya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada proposal penelitian yang penulis buat diantaranya sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya metode pembelajaran *Brainstorming* (Curah pendapat) meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Banjarsari Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021 dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi.
2. Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya metode pembelajaran *Brainstorming* (Curah pendapat) meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Banjarsari Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021 dalam menyimpulkan isi teks eksposisi.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menunjang dan mengembangkan teori-teori pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 revisi, khususnya pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi dengan menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* (curah pendapat).

Secara teoretis, penelitian yang dilaksanakan bagi penulis berguna sebagai wahana penambah pengetahuan dan konsep keilmuan mengenai pengembangan pembelajaran dan pengembangan metode pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks eksposisi dan metode pembelajaran *Brainstorming* (curah pendapat). Bagi peserta didik diharapkan berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam belajar khususnya dalam materi teks eksposisi. Sedangkan bagi sekolah sebagai

media informasi tentang konsep penelitian yang baik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam materi teks eksposisi menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* (curah pendapat).

## **2. Secara Praktis**

### **a. Bagi Sekolah**

- 1) Memberikan metode pembelajaran baru kepada sekolah yaitu Metode *Brainstorming* (curah pendapat) untuk digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Memberikan gambaran pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi pada proses pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi dengan menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* (curah pendapat).

### **b. Bagi Guru**

- 1) Memberikan informasi kepada guru untuk mencoba menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* (curah pendapat) dalam setiap mata pelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru dalam menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* (curah pendapat).

### **c. Bagi Peserta Didik**

- 1) Memotivasi peserta didik untuk belajar lebih aktif, kreatif dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2) Membantu peserta didik memahami materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi teks eksposisi

d. Bagi Penulis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sebagai bahan acuan perbaikan agar dikemudian hari penulis dapat lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran.